

## **Analisis Nilai moral dan Nilai Sosial pada Novel Dago Setelah Hujan Karya Skyshpire**

**Hendri Kustian<sup>1)</sup>, Galih Suci Lestari<sup>2)</sup>, Fajar Parantika<sup>3)</sup>.**

<sup>1</sup>Akademi Maritim Pembangunan Jakarta,

<sup>2</sup>SMPIT Mentari Ilmu

<sup>3</sup>SMA Future Gate

e-mail: [kustianhendri@gmail.com](mailto:kustianhendri@gmail.com), [sucie1992@gmail.com](mailto:sucie1992@gmail.com), [parantikafajar@gmail.com](mailto:parantikafajar@gmail.com)

First draft received: 23 May 2024, Date Accepted: 27 May 2024, Final proof received: 28 May 2024

### **Abstrak**

*Penelitian ini berjudul "Analisis Nilai Moral dan Nilai Sosial pada Novel Dago Setelah Hujan Karya Skyshpire" yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis nilai-nilai moral serta nilai-nilai sosial yang terdapat dalam novel tersebut. Novel "Dago Setelah Hujan" karya Skyshpire dipilih sebagai objek penelitian karena dianggap memiliki pesan moral dan sosial yang kuat dan relevan dengan kondisi masyarakat saat ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analitis. Data diperoleh melalui teknik membaca intensif, pencatatan, dan analisis isi teks novel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa novel ini mengandung berbagai nilai moral seperti kejujuran, kebaikan hati, kepedulian, pantang menyerah dan tanggung jawab, serta nilai sosial seperti tolong menolong, dan kasih sayang. Nilai-nilai tersebut diidentifikasi melalui karakterisasi tokoh, alur cerita, dan konflik yang dikembangkan dalam novel. Penelitian ini menyimpulkan bahwa "Dago Setelah Hujan" tidak hanya menawarkan hiburan, tetapi juga menyampaikan pesan-pesan moral dan sosial jaman sekarang yang bermanfaat bagi pembaca dalam menghadapi berbagai permasalahan. Hasil penelitian ini dapat diimplikasikan pada kehidupan sehari-hari bahwa setiap tindakan yang kita lakukan memiliki timbal balik dan setiap badai masalah pasti akan indah pada waktunya. Saran yang diharapkan bahwa seharusnya pengembangan nilai moral dan nilai sosial dapat diterapkan dalam kehidupan, setiap orang pasti pernah melakukan kesalahan namun tanggung jawab dari setiap kesalahan itu diperlukan.*

**Kata Kunci:** *Analisis Nilai Moral, Analisis Nilai Sosial, Karakter*

## PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan cara mengungkapkan perasaan, pikiran manusia yang ditumpahkan dalam bentuk bahasa yang indah, dan mempunyai makna yang dalam. Bahtiar dkk (2017: 2) mengatakan bahwa secara umum sastra dapat didefinisikan sebagai hasil cipta manusia berupa tulisan yang bersifat imajinatif, kemudian disampaikan dengan khas serta mengandung pesan yang bersifat relatif. Karya sastra sendiri memiliki bentuk kata yang indah. Pada umumnya sastra bersifat imajinatif atau fiksi dan dengan kata-kata yang indah (Sapardi Djoko Damono, 2002)

Dari berbagai definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa karya sastra adalah ekspresi artistik yang menggunakan bahasa sebagai medium utamanya untuk menyampaikan pengalaman, pemikiran, dan emosi pengarang. Karya sastra memiliki nilai estetika dan makna yang mendalam, serta berfungsi sebagai cerminan kehidupan dan budaya masyarakat. Definisi ini menekankan pentingnya elemen estetika, makna, dan fungsi sosial dari karya sastra.

Novel adalah salah satu jenis karya sastra yang populer hingga sekarang. Novel merupakan karya fiksi yang dibangun oleh unsur-unsur pembangun, yakni unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik (Nurgiyantoro, 2019: 10). Unsur-unsur intrinsik dalam novel diantaranya alur, tokoh, tema, dan penokohan. Novel sebagai karya fiksi naratif yang panjang tidak hanya karya fiksi bualan belaka tetapi dalam menulis novel dapat mengungkap kisah kehidupan pengarang atau orang lain di dalam masyarakat. Di dalam novel juga terdapat interaksi kehidupan yaitu dengan antar manusia, Tuhan maupun dengan alam. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Nurhayati (2019) bahwa novel adalah sebuah ungkapan dari petikan kisah kehidupan manusia.

Nilai-nilai yang terkandung dalam novel diantaranya nilai moral dan nilai sosial. Novel dapat berfungsi sebagai alat untuk memahami dan mengembangkan empati moral. Nilai moral dalam novel sering kali disampaikan melalui pengembangan karakter dan konflik moral yang di hadapi. Bersama dengan itu (Nurgiyantoro, 2010) mengemukakan bahwa moral dalam sastra, yaitu hikmah yang dapat didapat pembaca melalui sastra dan dapat mendapatkan manfaat yang baik.

Nilai moral dalam novel adalah komponen penting yang membantu pembaca memahami pesan moral dan etika yang ingin disampaikan oleh penulis. Seorang pengarang memiliki tanggung jawab moral dalam menyajikan cerita yang tidak hanya menghibur tetapi juga mendidik. Menurut Suseno (2019), prinsip sikap baik ini menyangkut sikap dasar umum pada manusia, semua sikap konkret, tindakan, dan perilakunya. Ini menunjukkan bahwa nilai moral dalam novel merupakan aspek yang penting dan dapat disampaikan melalui berbagai elemen sastra seperti Unsur intrinsik yaitu Tema, Alur, Latar, Penokohan, Sudut Pandang, Amanat dan Gaya Bahasa. Novel memiliki potensi untuk mendidik dan memperkaya pemahaman moral pembaca, meskipun cara dan konteks penyampaiannya bisa sangat bervariasi. Penelitian nilai moral pada novel diperlukan untuk mengembangkan empati dan pemahaman moral. Melalui narasi dan karakter. Novel dapat mengeksplorasi mempengaruhi pembaca untuk merenungkan nilai-nilai moral.

Novel adalah cerminan kehidupan sosial yang realistis. Novel-novel seringkali mengangkat isu-isu sosial yang relevan dengan zamannya, menggambarkan kehidupan sehari-hari dan kondisi sosial ekonomi masyarakat. Penggunaan Karya sastra dalam memberikan penekanan nilai sosial, seperti yang disampaikan oleh Sofyan Sauri (2020) yang menyatakan bahwa bahan Ajar atau learning material, merupakan materi ajar yang dikemas sebagai bahan untuk disajikan pada proses pembelajaran. Pembelajaran tidak hanya fokus pada sekolah tetapi pembelajaran nilai sosial juga terdapat dalam masyarakat. Nilai sosial pada novel dapat ditemukan dalam unsur ekstrinsik yaitu nilai pendidikan, nilai moral, nilai religious. Novel mengandung berbagai suara sosial dan perspektif yang berinteraksi satu sama lain, mencerminkan keragaman sosial dan budaya.

Dengan demikian nilai sosial dalam novel mencakup berbagai aspek kehidupan sosial, termasuk kelas, kekuasaan, hubungan gender, dan konflik sosial. Karya sastra merupakan ideologi dari pengarang yang menempati kelas sosial tertentu menurut Emzir dan Rohman, (2015:47). Nilai-nilai sosial pada penelitian ini diambil dari nilai sosial yang terdapat pada pendapat Zubaedi (2012) yakni nilai pengabdian, tolong menolong, kekeluargaan, kesetiaan, dan kepedulian, Nilai rasa memiliki, disiplin, empati, nilai keadilan, toleransi, kerja sama, dan demokrasi. Novel memiliki kapasitas untuk mencerminkan dan mengkritik struktur sosial, menawarkan wawasan tentang dinamika sosial yang kompleks, dan mendorong pembaca untuk mempertimbangkan kembali nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku.

Pada penelitian ini, penulis menganalisis novel berjudul “Dago Setelah Hujan” karya Skysphire. Novel “Dago Setelah Hujan” yang diterbitkan pada tahun 2022 lalu oleh penerbit Akad. Novel ini merupakan lanjutan kisah dari Dago dan Mentari dalam novel sebelumnya yang berjudul “Dago Love Story”. Novel “Dago Setelah Hujan” memuat 332 halaman. Kisah Dago dan Mentari pada novel ini merupakan kisah cinta diantara keduanya. Cerita karena taruhan menjadi awal hubungan kedua remaja. Pertemuan tokoh Dago Kalingga dengan sosok perempuan yang bernama Mentari telah mengubah kehidupannya yang gelap. Namun hubungan keduanya menemui masalah yang pelik karena diawali dengan suatu kebohongan.

Novel ini mengangkat topik mengenai kebohongan, penerimaan, kejujuran dalam bahtera rumah tangga. Topik yang cukup berat dan menarik karena mengajak pembaca dalam ketegangan dan melibatkan emosi. Pembaca diajak menilai karakter sang tokoh untuk menentukan apakah harus membencinya. Salah satu nilai yang ingin disampaikan penulis novel ini adalah peringatan bahwa kejujuran haruslah menjadi dasar menuju jenjang pernikahan. Pentingnya mengkaji nilai moral dan sosial dalam novel untuk merangsang pembaca untuk mengenali, menghayati, menganalisis, dan merumuskan nilai-nilai kemanusiaan

## **METODE**

Metode penelitian adalah sebuah cara yang dipakai untuk mengumpulkan data-data dan kemudian diolah sehingga menjadi data yang dapat memecahkan permasalahan dari penelitian tersebut. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Menurut Ajat (2018: 4) Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistic, atau bentuk cara-cara lainnya yang menggunakan ukuran angka. Sedangkan menurut Sugiyono (2018, hlm. 3) adalah metode untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna dan secara signifikan dapat mempengaruhi substansi penelitian. Penelitian ini melakukan pendekatan deskriptif kualitatif dengan untuk menjelaskan nilai moral dan nilai sosial yang terkandung dalam novel. Teknik pengumpulan data menggunakan analisis dokumen, teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis isi. Peneliti menganalisis dari setiap bab dalam novel dan konsisten mencari data yang tepat, selain itu metode yang digunakan peneliti yaitu dengan teknik kepustakaan untuk mencari referensi yang berhubungan dengan nilai moral dan nilai sosial, serta membaca buku penelitian yang relevan dengan penelitian.

Dalam hal ini peneliti menganalisis nilai moral dan nilai sosial dalam buku Dago Setelah Hujan karya Skysphire Dalam buku novel Dago Setelah Hujan ini meliputi tanggung jawab, kejujuran, kesetiaan, kasih sayang, dan kepedulian. Pesan moral dan sosial dalam buku ini sangat kental dalam kehidupan masyarakat, kemungkinan akan memberikan nilai moral dan sosial yang bisa meningkatkan martabat sebagai manusia ciptaan tuhan yang tidak terlepas dari salah, akan tetapi mampu merubah itu semua menjadi arah yang baik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari novel *Dago Setelah Hujan* karya Skysphire. Novel ini diterbitkan oleh Pt Akad Media Cakrawala. Novel ini merupakan cetakan ke 3 dan memiliki 332 halaman. Ini merupakan salah satu karya fiksi yang berhasil menarik perhatian parapembaca fiksi yang dibuat oleh pengarang.

Nurdiyantoro (2015) bahwa nilai moral merupakan hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain, dan hubungan manusia dengan tuhan. Novel berjudul *Dago Setelah Hujan* ini bercerita tentang konflik seseorang yang memiliki masalah dan ingin bertanggung jawab dengan kesalahan yang pernah diperbuat.

### A. Nilai Moral pada Novel *Dago Setelah Hujan*

#### 1. Nilai Kebaikan hati

- a. **Data (1)** “Hujan maunya digendong trus, perut aku ditindihnya sama dia sampai kram dan trgang banget. Aku juga cape, Go. Tadi aku enggak sengaja ninggalin Hujan di sofa karena aku ke toilet, berkali-kali muntah sampai dada aku sesak. Aku gak bermaksud meninggalkan Hujan dan aku gak tau dia jatuh.” ( hlm 145)  
**Analisis** : Pada kutipan dialog tersebut menunjukkan kebaikan hati Mentari yang mengurus Hujan anak angkatnya meski dalam keadaan hamil dan mual-mual.
- b. **Data (2)** Sangat berat bagi Damian untuk meninggalkan putrinya di rumah sang suami dalam keadaan seperti ini  
**Analisis** : Pada kalimat tersebut menunjukan kebaikan hati Damian sebagai ayah dan mertua, ia membiarkan Mentari menyelesaikan masalahnya dengan suaminya.
- c. **Data (3)** Dago ingin Hujan selalu merasa disayang oleh Mentari, sekalipun sekarang Dago tahu, rasa sayang itu telah berubah.( hlm 226 )  
**Analisis** : Pada kalimat tersebut menunjukan bahwa kebaikan Dago sebagai ayah yang tidak ingin anaknya terluka dengan sikap istrinya.
- d. **Data (3)** “Papa tahu kamu terluka, tapi apa bener perceraian adalah jalan keluarnya? Bukan, Nak. Papa yakin pernikahan kamu dan Dago masih bisa diperbaiki” ( hlm 257)  
**Analisis** : Pada kutipan tersebut menunjukan kebaikan Damian sebagai seorang mertua dan ayah yang tidak ingin melihat anaknya bercerai dan meninggalkan suaminya, meski ayahnya tahu Dago membuat sakit hati anaknya akan masalahnya.
- e. **Data (3)** Sama seperti apa yang ditulis pada bukunya, dia ingin menerima Dago sekali lagi ( hlm 330)  
**Analisis** : Pada kalimat tersebut menunjukan bahwa kebaikan hati Mentari mau menerima kembali Dago sebagai suaminya lagi.

#### 2. Nilai Kejujuran

- a. **Data (1)** “Semua surat-surat yang ada di situ benar, Tar. Hujan anak kandung aku, Tar. *She’s my biological child with other grils.*” ( hlm 174 )

**Analisis** : Pada kutipan tersebut menunjukkan bahwa Dago tidak lagi menyembunyikan kebenaran bahwa Hujan adalah anak kandungnya pada Mentari

- b. **Data (2)** “Aku takut kamu nggak bisa nerima Hujan.” ( hlm 175 )

**Analisis** : Pada kutipan tersebut menunjukkan bahwa Dago jujur dengan perasaan takutnya, jika Mentari tahu bahwa anak yang ia urus adalah anak kandung Dago

- c. **Data (3)** Mentari tidak munafik. Dia masih mencintai Dago ( hlm 330 )

**Analisis** : Pada kutipankalimat tersebut menunjukkan bahwa Mentari bukanlah orang yang munafik karena perasaan cintanya terhadap Dago masih besar dan ia pun menerima kembali suaminya.

### 3. Nilai Moral Kepedulian

- a. **Data (1)** Dia menyuruh istrinya beristirahat sedangkan Dago mengurus Hujan hingga anak itu tertidur di *baby box*-nya ( hlm 146 )

**Analisis** : Pada kalimat tersebut menunjukkan bahwa Dago takut Mentari istrinya cape mengurus anaknya Hujan.

- b. **Data (2)** “Aku juga baru tahu, Tar ... kalau kesalhanaku menghadirkan Hujan aku enggak bisa ninggalin Hujan gitu aja di panti asuhan, Tar. No after knowing your past. Because everytime I look at her I remember you.” ( hlm 174)

**Analisis** : Pada kutipan tersebut menunjukkan bahwa Dago tidak tega melihat anak sekecil itu jika ia telantarkan dan ia tahu bahwa Hujan adalah anak kandungnya.

- c. **Data (3)** Dago ingin menukar posisinya dengan Hujan, bisakah dia menggantikan putrinya? Biar dia saja yang sakit, jangan Hujan. ( hlm 187)

**Analisis** : Pada kalimat tersebut menunjukkan bahwa kepedulian Dago sebagai ayah yang tidak ingin putri kecilnya menderita dan kesakitan.

- d. **Data (4)** “Macha baik-baik aja? Anak kita baik-baik aja kan?” ( hlm194 )

**Analisis** : Pada kutipan tersebut menunjukkan bahwa Dago tidak ingin terjadi apa-apa pada bayi dan istrinya, meski istrinya sudah mengabaikannya.

### 4. Nilai Tangung jawab

- a. **Data (1)** “aku pikir aku bisa jalani hidup aku dengan kamu tanpa harus mikirin Hujan. Bisa saja aku tinggalkan dia di panti asuhan dan enggak repot harus mengurus dia.tapi aku selalu kepikiran ada darah daging aku hidup sebatang kara di luar sana, nggak punya rumah, enggak punya orang tua, sendirian ... aku inget kamu, Sunrise.” (hlm 174)

**Analisis** : Pada kutipan tersebut menunjukkan bahwa Dago ingin bertanggung jawab atas Hujan, meski ia tahu hadirnya Hujan akan menghancurkan rumah tangganya.

- b. **Data (2)** Rasa khawatir terhadap Mentari sudah tidak bisa dibendung lagi ( hlm 192 )

**Analisis** : Pada kalimat tersebut menunjukkan bahwa rasa khawatir akan seorang ayah dan suami yang ingin bertanggung jawab meski sudah tak dianggap.

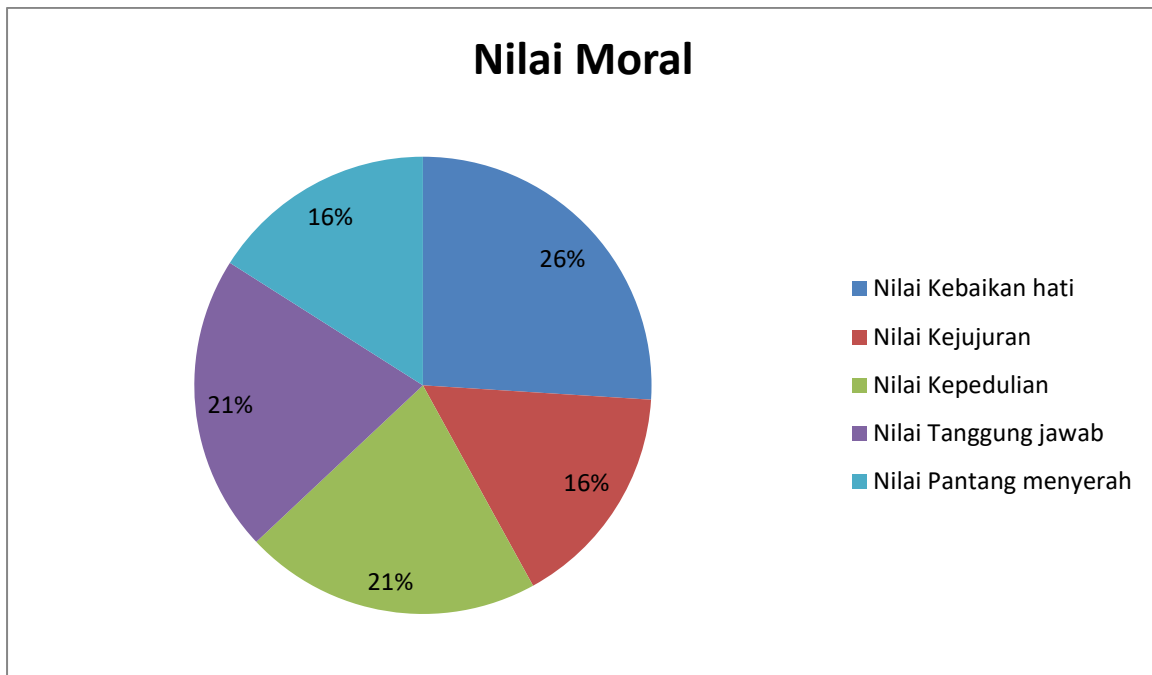
- c. **Data (3)** Mentari jadi ingat saat-saat di mana Pelangi baru terlahir, Dago akan menjaga putri mereka saat malam hari, shift malam akan menjadi waktu Pelangi dengan papanya.  
**Analisis** : Pada kalimat tersebut menunjukkan bahwa tanggung jawab Dago sebagai ayah sudah dilakukan dengan baik, bergadang menjaga putrinya yang baru saja lahir
- d. **Data (4)** Dago menjadi suami terbaik untuknya, Mentari mendapat banyak kasih sayang dari laki-laki hebat ini.  
**Analisis** : Pada kalimat tersebut menunjukkan bahwa tanggung jawab Dago sebagai suami sudah dilakukan dengan baik pada istrinya.

#### 5. Nilai Pantang menyerah

- a. **Data (1)** Sepertinya tidak ada nada kesempatan untuk Dago, tapi dia tidak akan menyerah (hlm 194)  
**Analisis** : Pada kalimat tersebut menunjukkan bahwa Dago tidak akan menyerah untuk meluluhkan hati Mentari yang sudah terluka setelah mengetahui kebenarannya.
- b. **Data (2)** Lagi-lagi Mentari diam. Tetapi Dago tidak menyerah ( hlm 204 )  
**Analisis** : Pada kalimat tersebut menunjukkan bahwa Dago sabar menghadapi sikap Mentari yang masih marah dan terus berusaha memperbaikinya.
- c. **Data (3)** “Aku akan berusaha memperbaiki kesalahan aku, aku mohon, Tar. Kamu boleh ambil waktu selama apa pun yang kamu butuhkan, kamu boleh ambil jarak dari aku, asal jangan bercerai. Kita masih bisa perbaiki ini. ( hlm 263)  
**Analisis** : Pada kutipan tersebut menunjukkan bahwa Dago masih berusaha untuk memperbaiki hubungannya dengan Mentari dan memberikan waktu untuk Mentari menyembuhkan lukanya. Dago tak ingin menyerah dengan rumah tangganya dan Mentari.

Tabel 1 Instrumen Rekapitulasi Nilai Moral pada Novel Dago sebelum Hujan karya Skysphire

No	Nilai Moral	Jumlah	Persentase (%)
1.	Kebaikan hati	5	26%
2.	Kejujuran	3	16%
3.	Kepedulian	4	21%
4.	Tanggung jawab	4	21%
5.	Pantang menyerah	3	16%
	Jumlah	19	100%



## B. Nilai Sosial pada Novel *Dago Setelah Hujan*

### 1. Nilai Sosial Tolong Menolong

Nilai sosial tolong menolong adalah nilai yang dimiliki seseorang untuk membantu kesulitan orang lain. Dalam novel *Dago Setelah Hujan* terdapat beberapa nilai tolong menolong di antaranya sebagai berikut.

- a. **Data (1)** Renzi menggeleng. “Gue sering donasi ke panti ini, bukan cuma ke *dia*. Untuk seluruh anak-anak di sini. (hlm 21).  
**Analisis:** Pada kutipan tersebut menunjukkan nilai tolong menolong, tokoh Renzi sering berdonasi ke sebuah panti asuhan. Melakukan donasi merupakan salah satu bentuk kepedulian tolong menolong kepada anak-anak di panti asuhan yang membutuhkan banyak keperluan.
- b. **Data (2)** Gue cuma bantu lo sebagai sahabat gue, Go. Saat perempuan itu hamil dan lari ke Saga, Saga bilang ke gue dan gue nggak mungkin diam tanpa ngasih tahu Om Rahar, cuma itu yang bisa gue lakuin.  
**Analisis:** Pada kutipan tersebut menggambarkan nilai tolong-menolong. Tokoh *Gue* (Renzi) membantu temannya yang saat itu sedang mengalami banyak musibah dengan mengurangi beban masalah dan mencoba menjauhi tokoh utama (*Dago*) dari permasalahan besar karena memiliki anak di luar nikah.
- c. **Data (3)** “Biar aku bantu,” kata *Dago* lembut. (hlm 144)  
**Analisis:** Pada kutipan tersebut tokoh *Dago* mencoba menolong tokoh *Mentari* yang sedang mengompres perutnya yang sedang sakit. Hal tersebut menunjukkan nilai tolong-menolong.
- d. **Data (4)** *Mentari* yang duduk di atas ranjang rumah sakit, sedang disuapi makan oleh seorang laki-laki asing yang *Dago* tidak kenali. (hlm 192)

**Analisis:** Dalam kutipan tersebut mengandung nilai tolong-menolong karena seorang tokoh laki-laki asing sedang membantu menyuapi makan Mentari yang sedang sakit di ranjang rumah sakit.

- e. **Data (5)** Amira mengajarkan Mentari dan Dago banyak hal. Mentari yang tadinya merasa sangat kesulitan mengurus Pelangi, kini bisa menjadi santai dan mendapatkan banyak ilmu baru. (hlm 290)

**Analisis:** Pada kutipan tersebut terdapat nilai tolong-menolong yang dilakukan oleh tokoh bernama Amira. Tokoh Amira membantu mengajarkan Mentari dan Dago tentang mengurus anak bayi, sehingga mereka mampu melakukannya sendiri.

## 2. Nilai Sosial Kasih Sayang

Nilai kasih sayang dapat meliputi kasih sayang terhadap Tuhan, negara, orang tua, keluarga, pasangan, teman, dan sesama makhluk hidup. Berikut ini nilai kasih sayang pada novel *Dago Setelah Hujan*:

- a. **Data (1)** “Hari-hari itu indah ya, setiap kali aku mengingat pernikahan kita, aku masih bisa merasakan berapa bahagianya *kita* saat itu.” (hlm 6)

**Analisis:** Pada kutipan tersebut menunjukkan nilai kasih sayang terhadap pasangan. Tokoh Mentari mengingat kenangan indah ketika menikah dengan orang yang ia sayangi, yaitu Dago.

- b. **Data (2)** Dago tersenyum samar. “*Thank for choosing me, Sunrise. I’ll try my best to make you happy. I promise.*”

“*I believe on, you, Dago Kalingga. I love you.*”

**Analisis:** Pada kutipan tersebut menunjukkan nilai kasih sayang terhadap pasangan. Tokoh Dago dan Mentari yang saling mengungkapkan rasa sayang dan bahagia karena akan hidup bersama.

- c. **Data (3)** *Before wedding party*, beberapa malam menjelang pernikahannya bersama Mentari, Dago berkumpul dengan sahabat-sahabat semasa kuliahnya di salah satu markas tempat mereka selalu menghabiskan masa mudanya dulu. (hlm 11).

**Analisis:** Pada kutipan tersebut menunjukkan nilai kasih sayang kepada teman. Hal tersebut dicerminkan dengan teman-teman Dago yang menemani Dago bermain sebelum hari pernikahannya tiba.

- d. **Data (4)** Dago tidak tahu mengapa Renzi melindunginya sejauh ini, menjauhkan seluruh teman-temannya agar tidak mengganggu proses pemulihan mentalnya kala itu, lalu menyembunyikan hal sebesar ini dari dirinya dengan waktu cukup lama. (hlm 20).

**Analisis:** Pada kutipan tersebut terdapat nilai kasih sayang kepada teman, yaitu berupa kepedulian tokoh Renzi yang mencoba menjaga kesehatan sahabatnya, Dago, dari permasalahan yang mengganggu kesehatan mental Dago.

- e. **Data (5)** “*He’s my best friend too, Sunrise.* Dia sahabat aku, aku mau dia hadir di hari bahagia kita.” (hlm 32).

**Analisis:** Pada kutipan tersebut tokoh Dago mengungkapkan bahwa dia ingin sahabatnya bernama Braga dapat hadir ke acara pernikahannya. Hal tersebut menunjukkan kasih sayang kepada teman.

- f. **Data (6)** Bagaimana bisa setelah semua pengkhianatan yang Braga lakukan padanya, Dago masih begitu tulus dan tetap menganggap Baraga adalah sahabatnya. (hlm 37).

**Analisis:** Pada kutipan tersebut ditunjukkan bahwa tokoh Dago masih memiliki perasaan pada sahabatnya walaupun sebelumnya sudah pernah dikhianati. Hal tersebut menunjukkan nilai kasih sayang yang ditampilkan Dago kepada sahabatnya.



- g. **Data (7)** “Lo nggak sendiri, Braga. Lo punya gue,” ucap Dago. “Gue ada di sini. . . Gue mau peluk sahabat gue.” (hlm 41)  
**Analisis:** Dalam kutipan tersebut menampilkan nilai kasih sayang kepada teman. Keinginan tokoh Dago menemani sahabatnya, Braga yang sedang sakit dan menjalani pengobatan sendirian di luar negeri. Tokoh Dago begitu peduli dan menyayangi temannya.
- h. **Data (8)** “Cari cowo lain aja, Er. Gue bener-bener nggak setuju kalau lo *end up* sama Ferel. (hlm 45)  
**Analisis:** Pada kutipan tersebut menunjukkan nilai kasih sayang kepada teman. Hal tersebut ditunjukkan melalui ucapan tokoh Mentari yang menyatakan ketidaksetujuan apabila temannya berhubungan dengan tokoh Ferel yang dianggap kurang baik.
- i. **Data (9)** Dago tersenyum dengan teduh, janjinya tidak akan hanya diucapkan di bibir, tetapi Dago mengukirkannya di hati. “*Please always trust me, that I will always love you.*” (hlm 48)  
**Analisis:** Nilai kasih sayang dalam kutipan tersebut tercermin dari pernyataan tokoh Dago yang mengucapkan janji pernikahan dengan tokoh Mentari. Perasaan tokoh Dago yang ingin selalu menjaga dan mencintai tokoh Mentari.
- j. **Data (10)** Alasan sebenarnya Dago membatalkan bulan madu mereka adalah Dago tidak tega meninggalkan Hujan yang sedang sakit dan dirawat. (hlm 71)  
**Analisis:** Pada kutipan tersebut menunjukkan rasa kasih sayang kepada anak. Tokoh Dago yang tidak tega jika harus meninggalkan putrinya, Hujan, yang sedang sakit untuk pergi berbulan madu dengan Mentari.
- k. **Data (11)** Rahar penuh dengan kecewa, percayalah dia sangat menyayangi menantunya, hatinya tak tega saat Mentari dibohongi seperti ini oleh Dago. (hlm 75).  
**Analisis:** Nilai kasih sayang pada kutipan tersebut merupakan kasih sayang seorang ayah mertua kepada menantunya. Perasaan mertua yang peduli dan tidak tega pada menantunya karena dibohongi.

### 3. Nilai Sosial Tanggung Jawab

Nilai tanggung jawab adalah nilai yang berkaitan dengan sikap seseorang yang secara sadar, berani dan mau mengakui apa yang dilakukan, kemudian ia berani memikul resikonya. Sebagai seorang manusia, kita memiliki tanggung jawab masing-masing.

- a. **Data (1)** Pernikahan mereka tinggal beberapa hari lagi dan Dago tahu seharusnya dia bisa memfokuskan dirinya pada segala hal mengenai pernikahannya bersama Mentari dibandingkan memikirkan hal lain yang membuat fokusnya pecah. (hlm 15),  
**Analisis:** Pada kutipan tersebut menunjukkan nilai tanggung jawab yang terlihat dari tokoh Dago yang tahu bahwa ia harus fokus pada persiapan pernikahannya walaupun pikirannya sedang kacau karena beberapa permasalahan yang ia hadapi.
- b. **Data (2)** “Gue tahu apa yang akan gue lakuin, Ren. Lo nggak perlu khawatir sama semuanya, lo cukup jelasin ke gue semuanya dari awal dan ceritain ke gue tentang *dia*, gue nggak minta banyak, kan?” (hlm 19)  
**Analisis:** Pada kutipan tersebut menunjukkan bahwa tokoh Dago mengetahui hal yang ia perbuat dan siap menerima risiko yang akan terjadi, wujud dari sebuah tanggung jawab.
- c. **Data (3)** “Renzi bisa tolong Om? Buat surat perjanjian di atas materai yang akan Om dan perempuan ini tanda tangani, Om akan bertanggung jawab atas anak

itu, tapi harus ada hitam di atas putih, agar kelak jika ada kebohongan yang terbongkar Om bisa menuntut perempuan ini.” (hlm 29).

**Analisis:** Pada kutipan tersebut menunjukkan nilai tanggung jawab tokoh Om Rehar yang siap bertanggung jawab atas kesalahan yang diperbuat anaknya sehingga memiliki anak di luar nikah. Om Rehar berupaya agar cucunya dapat lahir dan hidup dengan sehat.

- d. **Data (4)** “Dago nggak mungkin biarin Hujan tumbuh sendirian di panti asuhan, Yah. Dago akan sama berengseknya seperti Ayah Mentari yang dulu meninggalkan dia. Dago nggak mau Hujan merasakan apa yang Mentari rasakan.” (hlm 47).

**Analisis:** Pada kutipan tersebut menunjukkan nilai tanggung jawab. Nilai tersebut ditunjukkan oleh tokoh Dago yang tidak ingin meninggalkan putri kandung di panti asuhan dan tumbuh sendiri tanpa kehadiran sosok ayah.

- e. **Data (5)** “Saya ke sana sekarang, kita bawa Hujan ke rumah sakit. Untuk administrasinya biar saya yang urus.” (hlm 57)

**Analisis:** Pada kutipan tersebut menampilkan nilai tanggung jawab seorang ayah kepada anaknya. Ketika mendengar tokoh Hujan sakit, ia langsung bergegas membawa Hujan ke rumah sakit. Bentuk tanggung jawab seorang ayah kepada anaknya.

#### 4. Nilai Sosial Prasangka

Prasangka adalah pendapat atau anggapan kurang baik mengenai sesuatu tanpa mengetahuinya sendiri.

- a. **Data (1)** “Udah nih Go, segitu doang main-mainnya?” (hlm 12).

**Analisis:** Pada kutipan tersebut menunjukkan nilai prasangka. Teman-teman Dago tidak berpikir Dago akan berhenti bermain-main dengan perempuan, seperti perilaku mereka selama ini.

- b. **Data (2)** Dago tersenyum sinis. “Berarti lo berharap gue jadi bajingan?” (hlm 19)

**Analisis:** Pada kutipan tersebut Dago menganggap temannya ingin Dago menjadi seseorang yang buruk karena berpura-pura tidak mengetahui bahwa ia memiliki seorang anak di luar nikah.

- c. **Data (3)** Mentari hanya tidak tahu saja jika sekarang Dago sedang ketakutan, dia takut Mentari akan kecewa jika semua hal yang ditutupinya terbongkar. (hlm 45)

**Analisis:** Pada kutipan tersebut nilai prasangka ditunjukkan oleh tokoh Dago yang berpikir bahwa tokoh Mentari akan meninggalkannya jika mengetahui kebenaran yang selama ini ia tutupi yaitu memiliki seorang anak di luar nikah.

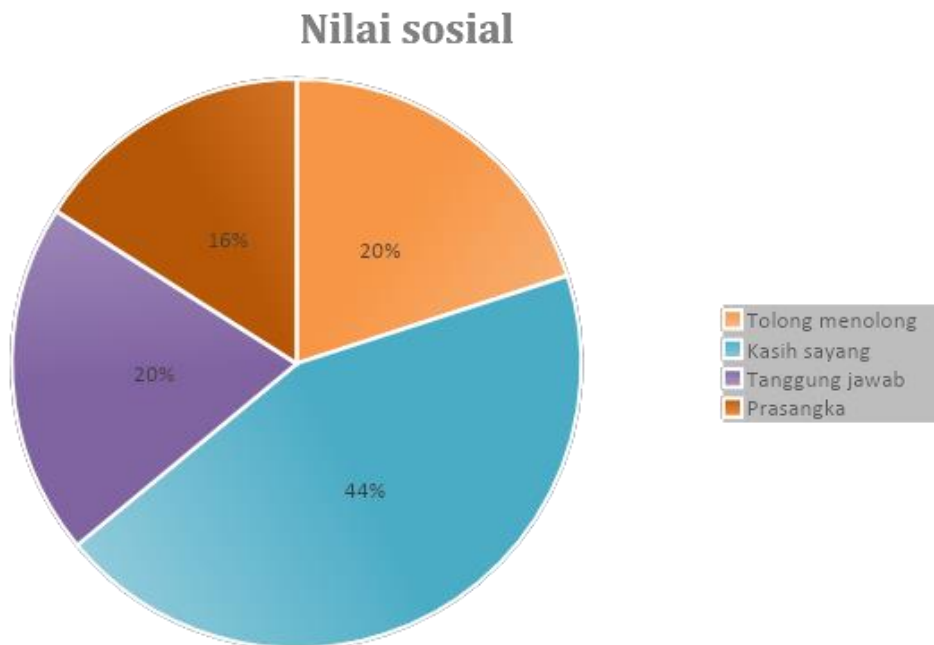
- d. **Data (4)** Hati Dago semakin tersayat, karena dia tahu setelah ini Mentari mungkin membenci Hujan. (hlm 187)

**Analisis:** Pada kutipan tersebut menunjukkan nilai prasangka, yaitu tokoh Dago yang beranggapan bahwa tokoh Mentari akan membenci anaknya, Hujan, karena telah merebut semua perhatian Dago dari Mentari.

Tabel 2 Instrumen Rekapitulasi Nilai Sosial pada Novel *Dago sebelum Hujan* karya Skysphire

No	Nilai Sosial	Jumlah	Persentase (%)
1.	Tolong menolong	5	20%

2.	Kasih sayang	11	44%
3.	Tanggung jawab	5	20%
4.	Prasangka	4	16%
	Jumlah	25	100%



## SIMPULAN

Berdasarkan analisis nilai moral yang dilakukan pada novel *Dago setelah Hujan* karya Skysphire, ditemukan bahwa terdapat sembilan belas temuan nilai moral berdasarkan jenisnya : kebaikan hati, kejujuran, kepedulian, tanggung jawab, pantang menyerah. Nilai moral kebaikan hati sebanyak 5 temuan (26%), nilai kejujuran sebanyak 3 temuan (16%), nilai kepedulian terdapat 4 temuan (21%), nilai tanggung jawab terdapat 4 temuan (21%) dan nilai moral pantang menyerah 3 temuan (16%).

Jenis nilai moral yang lebih dominan dalam novel *Dago setelah Hujan* karya Skysphire adalah kebaikan hati , kepedulian dan tanggung jawab. Sedangkan nilai moral yang paling sedikit muncul adalah kejujuran dan pantang menyerah.

Analisis nilai sosial dalam novel *Dago setelah Hujan* karya Skysphire ditemukan sebanyak 25 temuan. Nilai moral tolong menolong ditemukan sebanyak 5 temuan (20%). Nilai kasih sayang sebanyak 11 temuan (44%). Nilai tanggung jawab sebanyak 5 temuan (20%) dan terakhir nilai prasangka yaitu sebanyak 4 temuan (16%). Nilai sosial yang paling banyak ditemukan yaitu nilai kasih sayang, kemudian tolong menolong dan tanggung jawab. Sedangkan nilai yang paling sedikit yaitu nilai prasangka.

Temuan nilai moral dan sosial dalam novel *Dago setelah Hujan* karya Skysphire dapat memotivasi pembaca. Nilai moral yang terdapat dalam novel ini dapat menjadi pelajaran yang berharga dalam sebuah hubungan terlebih rumah tangga. Nilai moral yang ingin disampaikan penulis pada pembacanya sangat relevan dengan kehidupan jaman sekarang. Sementara itu nilai sosial positif juga banyak ditemukan dalam novel ini. Perasaan kasih sayang dan tolong-

menolong dapat menjadi Pelajaran bagi para pembaca dalam menghadapi berbagai permasalahan terutama dalam rumah tangga.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan pada penyusunan artikel ini. Penulis menyadari artikel ini memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis berharap kritik dan saran untuk memperbaiki artikel ini sehingga dapat bermanfaat bagi para pembaca.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bahtiar dkk. 2017. *Sejarah Sastra Indonesia*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
- Emzir dan Rohman, Saifur. 2015. *Teori dan Pengajaran Sastra*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2019). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Ugm Press
- Nurgiyantoro, B. (2015). *Teori pengkjian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University press
- Nurhayati. 2019. *Pengantar Ringkas Teori Sastra*. Yogyakarta: Media Perkasa.
- Rukajat, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish
- Sauri, S. 2020. *Nilai-nilai Sosial dalam Novel Hujan Karya Tere Liye sebagai Bahan Pembelajaran Kajian Prosa pada Mahasiswa Program Studi DIKSATRASIADA Universitas Mathla'ul Anwar*. Banten. *Jurnal Literasi*, Volume 4(Nomor 1), 38-45.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suseno, F. M. 2019. *Etika Dasar Masalah-masalah Pokok Filsafat Moral*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Zubaedi. (2012). *Pendidikan Berbasis Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Rosdakarya.